

## **SKRIPSI**

# **ANALISIS KESIAPAN SOSIAL EKONOMI PETANI KELAPA SAWIT DALAM MENGHADAPI PEREMAJAAN KEBUN (*REPLANTING*) DI DESA BUKIT SELABU KECAMATAN BATANGHARI LEKO KABUPATEN MUSI BANYUASIN**



**IRKA APRIANI  
07021281823064**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## **SKRIPSI**

# **ANALISIS KESIAPAN SOSIAL EKONOMI PETANI KELAPA SAWIT DALAM MENGHADAPI PEREMAJAAN KEBUN (*REPLANTING*) DI DESA BUKIT SELABU KECAMATAN BATANGHARI LEKO KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**IRKA APRIANI  
07021281823064**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“ANALISIS KESIAPAN SOSIAL EKONOMI PETANI KELAPA SAWIT  
DALAM MENGHADAPI PEREMAJAAN KEBUN (REPLANTING) DI DESA  
BUKIAT SELABU KECAMATAN BATANGHARI LEKO KABUPATEN MUSI  
BANYUASIN”**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1 Sosiologi

Oleh :

Irka Apriani

07021281823064

Pembimbing I

1. Drs. Tri Agus Susanto, MS

NIP. 195808251982031003

Tanda Tangan

Tanggal

29.09.2022

Pembimbing II

2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA

NIP. 198611272015042003

29.09.2022

Mengetahui  
Ketua Jurusan,

Dr. Diana Dewi Sartika M.Si  
NIP. 196612311993031018

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“Analisis Kesiapan Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit Dalam Menghadapi Peremajaan Kebun (*Replanting*) Di Desa Bukit Selabu Kecamatan Batanghari Leko Kabupaten Musi Banyuasi”**

**Skripsi**

**Oleh :**  
**Irka Apriani**  
**07021281823064**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 07 Oktober 2022**

Pembimbing :

1. Drs. Tri Agus Susanto, MS  
NIP. 195808251982031003
2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA  
NIP. 198611272015042003

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Ridhah Taqwa  
NIP. 196612311993031018
2. Abdul Kholek, S.Sos., M.Sos  
NIP. 198509072019031007

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Ketua Jurusan Sosiologi,



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.SI**  
NIP. 198002112003122003



## **PERNYATAAN ORISIOLITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irka Apriani

NIM : 07021281823064

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Analisis Kesiapan Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit Dalam Menghadapi Peremajaan Kebun (*Replanting*) di Desa Bukit Selabu Kecamatan Batanghari Leko Kabupaten Musi Banyuasin" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjmplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, September 2022  
Yang buat pernyataan,



Irka Apriani  
NIM. 07021281823064

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- “(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenram” - Q.S Ar-Ra’d:28
- “Allah tidak menciptakan sesuatu yang lebih kuat dari doa, bahkan Dia membuatnya (doa) lebih kuat dari takdir-Nya” - Syaikh Mutawali As-Sya’rawi

Dengan mengharap ridlo Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Almarhum Bapak tercinta (*ghofarollahu dzunubahu wasataro ‘uyubahu wanawaro qobruhu*) dan Mamak terkasih (*atholallahu umroha fi tho’ah wasshihah wal’afiyah*)
2. Keluarga (Mamas, Mbak, Adek-adek dan Ponakan)
3. Dosen pembimbing skripsi, yaitu Bapak Drs. Tri Agus Santoso MS dan Ibu Gita Isyanawulan S.Sos, MA
4. Seluruh teman seperjuangan
5. Almamter tercinta, Universitas Sriwijaya

## KATA PENGANTAR

*Bimillahirrohmannirrohim, Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

*Alhamdulillahi 'ala kulli ni'matin daimah,* Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, karunia dan kesempatan-Nya sehingga penulis diberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kesiapan Sosial Ekonomi Dalam Menghadapi Peremajaan Kebun Kelapa Sawit (replanting) di Desa Bukit Selabu Kecamatan Batanghari Leko Kabupaten Musi Banyuasin”. selanjutnya, lantunan sholawat allahumma sholli ala sayyidina muhammad senantiasa tercurahkan kepada junjungan Agung Nabi Muhammad SAW, pun kepada keluarganya, sahabatnya, serta seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Strata 1 (S-1) Universitas Sriwijaya.

Penulis dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih tak terhingga kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh ta'dzim dari relung hati yang paling dalam mengucapkan terimakasih kepada:

1. Spesial untuk Bapak H. Sudarman (Almarhum) dan Ibu Hj. Sumarni. Terimakasih untuk segala dedikasi materi maupun non materi. Terimakasih karena menjadi alasan untuk kuat dan bertahan. Bapak, meskipun panjengen tidak bersamaku lagi, tapi keyakinan hatiku bahwa doamu tak pernah putus dan ridlomu selalu menyertaiku.. Mamak, terimakasih sudah mau melanjutkan perjuangan bapak, menjaga anak-anak dan menjadi kuat, aku tau ini berat tapi panjenengan hebat dengan segala tirakatmu. Penulis mohon maaf belum bisa menjadi yang terbaik, oleh karena itu teruslah doakan penulis meski tak menjadi yang terbaik semoga menjadi yang bermanfaat.
2. Untuk Mamas Irfan, Mbak Susi, Adek Indra dan Zami, serta keponakanku Kakak Dhafin dan Adek Deli, terimakasih telah menjadi tempat untuk kembali, rumah yang menyenangkan penuh cinta dan kasih, guyup rukun selamanya Insya Allah.

3. Keluarga besar dari pihak bapak dan ibu, terimakasih atas semua dukungan dan bantuannya
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta seluruh jajaran pengurus Rektorat lainnya
5. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
6. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos,M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis dalam pemenuhan persyaratan ujian skripsi.
7. Bapak Drs. Tri Agus Santoso MS, selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersabar dan berlembut hati membantu dan mengarahkan penulis dalam mengerjakan skripsi sehingga dapat terselesaikan. Semoga bapak senantiasa sehat dan panjang umur.
8. Ibu Gita Isyanawulan S.Sos, MA selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar dan berlembut hati memberikan penjelasan-penjelasan yang penulis belum pahami, semoga ibu senantiasa dalam kebahagiaan dan dimudahkan segala urusan.
9. Bapak Dr. Ridha Taqwa selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan, motivasi dan nasehat mengenai hidup dan menuntut ilmu.
10. Seluruh Bapah dan Ibu Dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan pengalaman semasa perkuliahan penulis.
11. Seluruh staf kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, terimakasih untuk segala dedikasinya.
12. Mbak Yuni Yunita S.Sos selaku Admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unversitas Sriwijaya yang telah berbaik hati membantu urusan administrasi jurusan.
13. Seluruh informan penelitian ini, penulis mengucapkan terimakasih banyak atas segala kebaikan karena sudi memberikan informasi yang penulis butuhkan.

14. Kepada teman-teman seperjuangan sedari mahasiswa baru: Cindy, Dina, Popy dan Rolim. Terimakasih sudah sudi menjadi teman penulis dan terimakasih atas segala kebaikannya, Allah yang akan membalas dengan balasan terbaik.
15. Kepada sepupu terbaikku Siti Zulfatul Wafiroh dan Sri Wahyuni, terimakasih karena atas segala kebaikan dan kesabaran menghadapi ketidak jelasan penulis, you're girl forever in ma heart. When im down i remember you, when you're down you remember, when we're down we stronger together.
16. Kepada teman-teman KKN, terimakash untuk tingga minggu yang penuh kejutan.
17. Kepada seluruh organisasi yang penulis ikuti, COGITO, HIMASOS, KM MUBA, KMNU UNSRI, KMNU Regional Sumatera Malaysia, dan WAKI, terimakasih sudah menjadi tempat untuk berproses.
18. Terakhir penulis ucapan terimakasih kepada Penulis yang telah sud merampungkan skripsi ini, meski terlambat tapi kamu hebat. Manusia berencana Tuhan menentukan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diperlukan demi perbaikan skripsi ini. Dengan yang sederhana ini penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kemanfaatan bagi pembaca untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Akhir kata, *Wallahulmuwafiq ila aqwamithoriq, wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*.

Indralaya Utara, September 2022  
Penulis,

Irka Apriani  
NIM 07021281823

## RINGKASAN

### Analisis Kesiapan Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit Dalam Menghadapi Peremajaan Kebun (*Replanting*) Di Desa Bukit Selabu Kecamatan Batanghari Leko Kabupaten Musi Banyuasin

Oleh Irka Apriani

Skripsi ini berjudul “Analisis Kesiapan Sosial Ekonomi Dalam Menghadapi Peremajaan Kebun Kelapa Sawit (*replanting*) Di Desa Bukit Selabu Kecamatan Batanghari Leko Kabupaten Musi Banyuasin”. Masalah penelitian ini adalah membahas implikasi peremajaan kebun bagi petani dari segi pekerjaan, cara petani menanggung biaya peremajaan kebun meski kehilangan pendapatan utama, upaya kelompok tani dalam mengembalikan keadaan sosial ekonomi petani, serta faktor yang melatarbelakangi petani untuk melakukan peremajaan kebun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kesiapan sosial ekonomi petani kelapa sawit dalam menghadapi peremajaan kebun (*replanting*) di Desa Bukit Selabu, Kecamatan Batang Hari Leko, Kabupaten Musi Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam pada 11 informan, dokumentasi dan studi kepustakaan, selanjutnya dianalisis menggunakan teori adaptasi Havviland. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa petani memiliki pekerjaan pengganti selama peremajaan berlangsung, petani memperoleh dana dari pemerintah untuk biaya peremajaan, mengetahui terdapat beberapa faktor yang meyakinkan petani melakukan peremajaan dan upaya yang dilakukan KPKS sebagai organisasi yang menaunginya.

**Kata Kunci:** Kesiapan, Peremajaan, Kelapa Sawit.

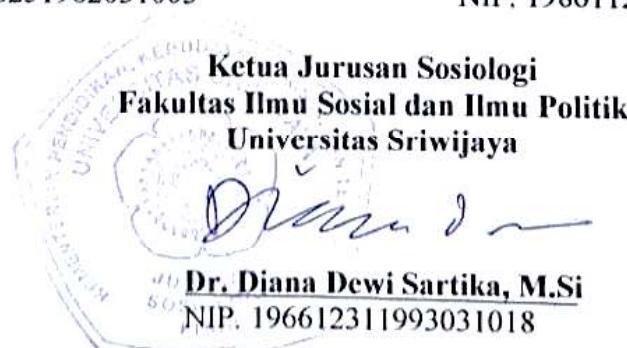
Indralaya, 22 Oktober 2022  
Mengetahui/Menyetujui,

*Pembimbing I*

  
Drs. Tri Agus Susanto, MS  
NIP. 195808251982031003

*Pembimbing II*

  
Gita Isyanawulan, S.Sos., MA  
NIP. 198611272015042003



## SUMMARY

*Analysis of Socio-Economic Readiness In The Face of Rejuvenation of Oil Palm Plantations (Replanting) In Bukit Selabu Village Batanghari Leko District Musi Banyuasin Regency*

*By. Irka Apriani*

This thesis entitled "Analysis of Socio-Economic Readiness in The Face of Rejuvenation of Oil Palm Plantations (replanting) in Bukit Selabu Village Batanghari Leko Distract Musi Banyuasin Regency". The problems of this research were to discuss the implications of garden rejuvenation for farmers in terms of employment, how farmers bear the cost of garden rejuvenation despite the loss of main income, the efforts of farmer groups in restoring the socio-economic situation of farmers; and the factors behind farmers' desire to rejuvenate the garden. The purpose of this study was to determine and analyze the socio-economic readiness of oil palm farmers in the face of replanting in Bukit Selabu Village, Batanghari Leko District, Musi Banyuasin Regency. The research method used was descriptive qualitative. Data collection was obtained through observation, in-depth interviews with 11 informants, documentation, and library studies, then analyzed using Havviland adaptation theory. The results of this study indicate that farmers have replacement jobs during the rejuvenation, farmers obtain funds from the government for the cost of rejuvenation, knowing there are several factors that convince farmers to rejuvenate and the efforts made by the KPKS as an organization that shelters them.

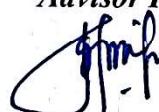
**Keywords:** Readiness, Replanting, Oil Palm.

Indralaya, 22<sup>nd</sup> October 2022  
Approved by,

*Advisor I*

  
Drs. Tri Agus Susanto, MS  
NIP. 195808251982031003

*Advisor II*

  
Gita Isyanawulan, S.Sos., MA  
NIP. 198611272015042003

*Head of Departement Sociology  
Faculty of Social and Political Science  
University of Sriwijaya*

  
Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 196612311993031018

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>x</b>
<b>SUMMARY.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN .....</b>	<b>8</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Kerangka Pemikiran.....	1 2
2.2.1 Kelapa Sawit.....	1 2
2.2.2 Peremajaan ( <i>Replanting</i> ).....	1 3
2.2.3 Konsep Kesiapan .....	1 4
2.2.4 Kesiapan Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit Dalam Menghadapi Peremajaan ( <i>Replanting</i> ).....	1 5
2.2.5 Faktor Yang Melatarbelakangi Petani Melakukan Peremajaan .....	1 6
2.2.6 Teori Strategi Adaptasi .....	1 8
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>2 2</b>
3.1 Desain Penelitian.....	2 2
3.2 Lokasi Penelitian.....	2 2
3.3 Strategi Penelitian .....	2 3
3.4 Fokus Penelitian.....	2 3
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	2 4
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan .....	2 5
3.7 Peranan Peneliti.....	2 6
3.8 Unit Analisis Data.....	2 6
3.9 Teknik Pengumpulan Data .....	2 7
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	2 8
3.11 Teknik Analisis Data.....	2 8
3.12 Jadwal Penelitian.....	3 0

<b>BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>3</b>	<b>1</b>
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Musi Banyuasin .....	3	1
4.1.1 Letak Geografis .....	3	1
4.1.2 Topografi, Hidrologi, dan Klimatologi.....	3	2
4.1.3 Kawasan Budidaya.....	3	3
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Batanghari Leko .....	3	4
4.3 Gambaran Umum Desa Bukit Selabu .....	3	5
4.3.1 Sejarah Desa Bukit Selabu .....	3	5
4.3.2 Demografi, Topografi, dan Kependudukan Desa Bukit Selabu .....	3	6
4.3.3 Sarana dan Prasarana .....	3	7
4.3.4 Struktur Organisasi Desa Bukit Selabu.....	3	7
4.4 Gambaran Informan Penelitian.....	3	8
4.4.1 Informan Utama.....	3	9
4.4.2 Informan Pendukung.....	4	3
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
5.1 Faktor yang Melatarbelakangi Petani untuk Melakukan Peremajaan Kebun Kelapa Sawit ( <i>replanting</i> ) .....	4	5
5.1.1 Prograam Pemerintah.....	4	6
5.1.2 Pohon Kelapa Sawit Sudah Tidak Produktif .....	4	7
5.2 Implikasi Peremajaan Kebun Kelapa Sawit ( <i>replanting</i> ) Bagi Petani dari Segi Pekerjaan .....	4	9
5.1.1 Petani Karet .....	5	0
5.1.2 Buruh Serabutan .....	5	1
5.1.3 Memiliki Warung/Toko .....	5	2
5.1.4 Lahan Pekarangan Kelapa Sawit Pribadi .....	5	3
5.3 Cara Petani Menanggung Biaya Peremajaan Kebun Kelapa Sawit ( <i>replanting</i> ) .....	5	5
5.4 Upaya Kelompok Tani dalam Mengembalikan Keadaan Sosial Ekonomi Petani Semasa Peremajann Kebun Kelapa Sawit ( <i>replanting</i> ).....	5	7
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>6</b>	<b>2</b>
6.1 Kesimpulan.....	6	2
6.2 Saran.....	6	3
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>	<b>4</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>6</b>	<b>6</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Luas areal menurut status tanaman, <i>Crude Produktion Oil</i> (CPO), dan produktivitas perkebunan Indonesia menurut provinsi, 2019 (10 provinsi di Pulau Sumatra) .....	2
<b>Tabel 1.2</b> Luas tanaman perkebunan kelapa sawit (Ribu Hektar) berdasarkan Kabupaten atau Kota .....	3
<b>Tabel 2.1</b> Penelitian-Penelitian Terdahulu .....	1 1
<b>Tabel 3.1</b> Jadwal Penelitian.....	3 0
<b>Tabel 4.1</b> Luas wilayah berdasarkan Kecamatan .....	3 2
<b>Tabel 4.2</b> Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan Kecamatan Batanghari Leko.....	3 4
<b>Tabel 4.3</b> Daftar Informan Utama .....	3 9
<b>Tabel 4.4</b> Daftar Informan Pendukung.....	4 3
<b>Tabel 5.1</b> Faktor yang Melatarbelakangi Petani Melakukan Peremajaan .....	5 5
<b>Tabel 5.2</b> Cara petani menanggung biaya peremajaan .....	5 7
<b>Tabel 5.3</b> Upaya kelompok tani (KPKS) mengembalikan kondisi sosial ekonomi petani .....	6 0
<b>Tabel 5.4</b> Cara Petani Menanggung Biaya Peremajaan	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

**DAFTAR BAGAN**

<b>Bagan 2.1</b> Kerangka Berpikir.....	2 1
---	-----

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 4.1</b> Peta Wilayah Kabupaten Musi Banyuasin .....	3	3
<b>Gambar 4.2</b> Bagan Struktur Organisasi Desa Bukit Selabu .....	3	7

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara agraris dengan sumber daya alam yang sangat berlimpah, baik darat maupun laut. Sumber daya mineral alam sangat bermanfaat bagi ekonomi Indonesia, salah satunya adalah pertanian. Pertanian Indonesia memiliki beberapa komoditas utama baik tumbuhan pangan maupun non pangan. Tumbuhan pangan utama Indonesia meliputi kelapa sawit, kelapa, kakao, dan teh, sedangkan tumbuhan non pangan meliputi kapas, tembakau, dan cengkeh (Een, 2018).

Pertanian adalah salah satu faktor penting dari perekonomian Indonesia. Sektor pertanian adalah salah satu sektor divisi terbesar yang membawa hampir setengah dari perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, pengembangan sektor pertanian dalam bentuk pembangunan ekonomi dan industri penggerak pertumbuhan ekonomi menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Ini ditunjukkan oleh banyaknya populasi atau pekerja Indonesia yang bergantung pada sektor pertanian. Dengan demikian pertanian memainkan peran penting dalam bidang ekonomi Indonesia.

Seperti yang diketahui kelapa sawit merupakan salah satu komoditas yang kontribusinya sangat besar bagi Indonesia. Kelapa sawit merupakan sumber minyak nabati yang memiliki banyak nilai guna dan unggul dibandingkan minyak nabati lainnya. Industri kelapa sawit Indonesia sendiri terdiri dari beberapa kawasan industri seperti perkebunan dan penggilingan (pengolahan minyak sawit menjadi minyak sawit mentah/CPO), industri pengolahan, dan perdagangan (Een, 2018). Jika kita lihat secara umum, industri utama yang tumbuh di Indonesia adalah dalam sektor perkebunan dan penggilingan.

Sebagai negara tropis yang memiliki lahan cukup luas, Indonesia berpeluang besar untuk mengembangkan perkebunan kelapa sawit, baik dalam penanaman modal negara, swasta nasional, penanaman modal asing, maupun dalam skala perkebunan yang dikelola rakyat.

**Tabel 1.1** Luas areal menurut status tanaman, *Crude Produktion Oil* (CPO), dan produktivitas perkebunan Indonesia menurut provinsi, 2019 (10 provinsi di Pulau Sumatra)

No	Provinsi	Luas / Area (Ha)				Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Darmaged	Jumlah Total		
1	Aceh	96131	351857	37411	485399	1131847	3217
2	Sumatera Utara	177640	1438782	41335	1657757	6645540	4619
3	Sumatera Barat	38288	329378	14005	381671	1253394	3805
4	Riau	339138	2389784	93750	2822672	9869230	4130
5	Jambi	202495	819953	42909	1065267	2993656	3651
6	Sumatera Selatan	188639	995969	36600	1221208	4256106	4273
7	Bengkulu	51991	255322	2807	310120	1022211	4004
8	Lampung	24629	163997	4125	192751	400700	1443
9	Bangka Belitung	36238	189212	450	225900	812191	4292
10	Kepulauan Riau	1619	5597	176	7392	22958	4102

Sumber: BPS Pusat, 2019

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Indonesia khususnya bagian Pulau Sumatra memiliki peran besar dalam menyumbang produktivitas kelapa sawit. Produktivitas kelapa sawit Sumatera Selatan sendiri berada di peringkat ketiga yakni memiliki luas 1.221.208 Hektar setelah Sumatera Utara 1.657.757 hektar. Dengan demikian dapat diketahui bahwa Sumatera Selatan memiliki potensi dan kontribusi besar dalam bidang pertanian khususnya dari perkebunan kelapa sawit.

**Tabel 1.2** Luas tanaman perkebunan kelapa sawit (Ribu Hektar) berdasarkan Kabupaten atau Kota

No	Kabupaten/Kota	Luas Perkebunan Kelapa Sawit (Ribu Hektar)		
		2018	2019	2020
1	Ogan Komering Ulu	44413,00	43590,00	43590,00
2	Ogan Komering Ilir	245348,00	412720,00	412720,00
3	Muara Enim	110699,00	222054,00	222054,00
4	Lahat	56398,00	47412,00	47412,00
5	Musi Rawas	149678,00	128650,00	128650,00
6	Musi Banyuasin	356131,00	314442,00	314442,00
7	Banyuasin	217051,00	202756,00	202756,00
8	Ogan Komering Ulu Selatan	6281,00	6305,00	6305,00
9	Ogan Komering Ulu Timur	29380,00	21068,00	21068,00
10	Ogan Ilir	15395,00	11255,00	11255,00
11	Empat Lawang	7628,00	7024,00	7024,00
12	Pali	38466,00	36146,00	36146,00
13	Musi Rawas Utara	86709,00	89035,00	89035,00
14	Palembang	220,00	110,00	110,00
15	Prabumulih	1640,00	820,00	820,00
16	Pagar Alam	0,00	31,00	31,00
17	Lubuk Linggau	470,00	235,00	235,00
	Sumatera Selatan	1366906,00	1543833,00	1543833,00

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2020

Berdasarkan data tabel di atas Musi Banyuasin menempati peringkat pertama berdasarkan luas perkebunan yakni 356131,00 ribu hektar pada tahun 2020. Berdasarkan data tersebut dapat dipahami bahwa lahan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Musi banyuasin cukup luas demikian termasuk di Kecamatan Batang Hari Leko. Hal tersebut menjadi pendukung bahwa sebagian besar masyarakat di Kecamatan Batang Hari Leko khususnya di Desa Bukit Selabu berprofesi sebagai petani kelapa sawit. Ini menunjukkan bahwa hasil dari perkebunan kelapa sawit menjadi sumber penghasilan utama dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat di Desa Bukit Selabu. Di Desa Bukit Selabu sendiri seluas 229.613,6 hektar kebun

kelapa sawit mengalami peremajaan (*replanting*) (sumber data, KUD Tri Tunggal Karya Desa Bukit Selabu).

*Replanting* adalah proses penggantian kelapa sawit tua yang berumur 20-25 tahun dengan bibit kelapa sawit baru atau dengan kata lain peremajaan perkebunan. Demikian karena kelapa sawit yang berumur 20-25 mengalami penurunan produktivitas dalam setiap bulannya. Petani bisa saja tidak melakukan peremajaan, namun demikian memberikan konsekuensi petani dalam penurunan penghasilan yang akan diperoleh mereka.

Mengikuti siklus umur teknis budidaya kelapa sawit yang harus diremajakan setelah berusia 20 tahun lebih, maka operasi bisnis perkebunan kelapa sawit di Batanghari leko terkhusus di desa Bukit Selabu yang dikembangkan sejak tahun 90-an telah tiba saatnya untuk dilakukan peremajaan. Bahkan jika kita lihat dari tahun pengembangannya, peremajaan ini sudah melewati batas umur seharusnya, bahkan bisa disebut sampai pada kondisi darurat *replanting*.

Jika dilihat dari tahun tanam, usia tanaman perkebunan kelapa sawit di desa Bukit Selabu sudah melebihi usia tanaman sawit semestinya. Meskipun demikian dalam pengambilan keputusan melakukan peremajaan, petani tidak serta merta mengiyakan setelah rencana peremajaan digalakkan. Demikian membutuhkan beberapa waktu bagi petani untuk setuju dan siap melakukan peremajaan. Terdapat beberapa faktor yang melatarbelakangi keputusan petani untuk melakukan *replanting*. Faktor tersebut diantaranya adalah kondisi sosial ekonomi petani seperti ilmu pengetahuan mengenai peremajaan yang diberikan oleh kelompok tani, pekerjaan pengganti selama mereka kehilangan penghasilan utama, dan kesiapan biaya petani untuk melakukan peremajaan yang jumlahnya besar, serta terdapat beberapa faktor lainnya.

Melakukan peremajaan membutuhkan modal yang tidak sedikit, mulai dari persiapan bibit, pupuk dan perawatan sampai dengan kelapa sawit dapat produktif kembali. Para petani sawit memiliki keinginan yang kuat untuk tetap dapat mempertahankan kebun kelapa sawitnya. Namun

keinginan tersebut tidak boleh mengesampingkan kenyataan yang ada, bahwa kondisi pohon kelapa sawit yang sudah tua dan mengalami penurunan produktivitas perlu segera diremajakan. Masalah modal inilah yang menjadikan para petani ada yang setuju dan tidak setuju. Hal tersebut dikarenakan beberapa petani memiliki kebun lebih dari satu, yang dengan demikian mereka merasa keberatan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan ditambah lagi harus mengeluarkan biaya yang besar untuk melakukan peremajaan.

Para petani kelapa sawit telah mengetahui akan dilakukannya peremajaan kebun kelapa sawit dengan demikian tidak sedikit petani yang telah bersiap-siap mencari cara untuk tetap dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Banyak petani yang sudah memiliki kebun lain sebagai pengganti kebun kelapa sawit mereka yang akan dilakukan peremajaan. Namun tidak sedikit pula yang belum siap dengan adanya peremajaan tersebut. Hal tersebut dikarenakan mereka tidak memiliki kebun lain sebagai pengganti kebun kelapa sawit yang akan diremajakan. Selain itu ada pula diantara mereka yang masih memiliki tanggungan hutang, hutang kepada bank misalnya, atau alasan lain seperti tidak memiliki tabungan. Sehingga dengan terpaksa mereka menunda melakukan peremajaan atau *replanting*.

Dengan latar belakang tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kesiapan sosial dan ekonomi petani kelapa sawit dalam menghadapi peremajaan kebun (*replanting*). Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul ‘Analisis Kesiapan Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit Dalam Menghadapi Peremajaan Kebun (*replanting*) Di Desa Bukit Selabu Kecamatan Batanghari Leko Kabupaten Musi Banyuasin’. Penelitian ini sangat penting dilakukan dengan tujuan untuk mencari solusi dari masalah yang ada, khususnya bagi masyarakat Bukit Selabu yang sedang menghadapi peremajaan pada kebun kelapa sawit mereka.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah pada penelitian ini terbagi atas permasalahan sosial dan ekonomi. Adapun peneliti menurunkan kedalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja faktor yang melatarbelakangi petani untuk melakukan peremajaan kebun kelapa sawit (*replanting*) di Desa Bukit Selabu?
2. Bagaimana implikasi peremajaan kebun kelapa sawit (*replanting*) bagi petani dari segi pekerjaan?
3. Bagaimana cara petani menanggung biaya peremajaan kebun kelapa sawit (*replanting*) sedangkan mereka kehilangan pendapatan utamanya di Desa Bukit Selabu?
4. Bagaimana upaya kelompok tani dalam mengembalikan keadaan sosial ekonomi petani semasa peremajaan kebun kelapa sawit (*replanting*) di Desa Bukit Selabu?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kesiapan sosial ekonomi petani kelapa sawit dalam menghadapi peremajaan kebun (*replanting*) di Desa Bukit Selabu, Kecamatan Batang Hari Leko, Kabupaten Musi Banyuasin.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi petani untuk melakukan peremajaan kebun kelapa sawit (*replanting*) di Desa Bukit Selabu.
2. Untuk mengetahui implikasi peremajaan kebun kelapa sawit (*replanting*) bagi petani dari segi pekerjaan.

3. Untuk mengetahui cara petani menanggung biaya peremajaan kebun kelapa sawit (*replanting*) sedangkan mereka kehilangan pendapatan utamanya di Desa Bukit Selabu.
4. Untuk mengetahui upaya kelompok tani dalam mengembalikan keadaan sosial ekonomi petani semasa peremajaan kebun kelapa sawit (*replanting*) di Desa Bukit Selabu.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagaimana berikut:

1. Sebagai kesempatan penulis untuk mempraktikkan dan menuangkan langsung ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.
2. Menjadi kesempatan yang baik bagi peneliti untuk menambah pengalaman berkontribusi dalam bidang ilmu pengetahuan, khususnya mengenai masalah yang diteliti
3. Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dielaborasi sebagai referensi ataupun sumbangan secara konseptual untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
4. Menjadi referensi bagi masyarakat desa Bukit Selabu dalam menghadapi peremajaan kelapa sawit (*replanting*).

## DAFTAR PUSTAKA

**Buku:**

- Damsar. (2009). *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta : Prana Media Group
- Fatoni, Abdurrahmat.(2006). *Antropologi Sosial Budaya Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Febrianto, A. (2016). *Antropologi Ekologi Suatu Pengantar* (1st ed.). KENCANA.
- Sugiyono, prof. D. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. Y. Suryandari (ed.); 3rd ed.). Alfabeta.
- Kholipah, S., & Subagiharti, H. (2018). *Teknik Penulisan Karya Ilmiah* (A. Hastono (ed.); 1st ed.). Swalova Publishing.
- Nazsir, Nasrullah. (2009). *Teori-Teori Sosiologi*. ISBN
- Soekanto, Soekanto. (1998). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Raja Grapindo Persada
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta
- Yogi, & Ratnaningtyas, S. (2020). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogi & Sudrajat Ratnaningtyas

**Jurnal:**

- Anggreany, S., Muljono, P., & Sadono, D. (2016). Partisipasi Petani dalam Replanting Kelapa Sawit di Provinsi Jambi. *Jurnal Penyuluhan*, 12(1), 1–14.
- Arman, Iman; Sembiring, A. F. (2021). *Analisis Pengambilan Keputusan Petani Dalam Program Peremajaan Kelapa Sawit di Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai*. February.
- Fauzi, R. D. (n.d.). *Manajemen Replanting Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq) Di Kebun Gading Jaya PT Sampoerna Agro Tbk*.
- Gide, A. (1967). Kesiapan Petani Kelapa Sawit Dalam Menghadapi Peremajaan Kebun (Replanting) Di Desa Patila kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Heryanto, R. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keputusan Petani Dalam Peremajaan (Replanting) Kelapa Sawit Di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi*.

- Hidayat, R. (n.d.). *Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Petani Sawit di Desa Bonai Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.*
- Hidayat, R. (2019). *Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Petani Sawit di Desa Bonai Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.*
- Kurniasari, D., & Iskandar, S. (n.d.). *Dampak Peremajaan (Replanting) Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit Di desa Kemang Indah Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir.*
- Kurniasih, R., Hanung Ismono, R., Endaryanto, T. (2021). Sistem *Replanting* Kelapa Sawit, Opportunity Pendapatan Kelapa Sawit Dan Tingkat Kesejahteraan Petani Pada Masa *Replanting* Di Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science*, 9(2), 2021.
- Risman, R., & Iskamto, D. (2018). Analisis Program *Replanting* Kebun Kelapa Sawit Anggota Makarti Jaya Di Desa Kumain Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. *Eko Dan Bisnis: Riau Economic and Business Review*, 9(2), 84–93.
- Saputri, E. (2018). Kesiapan Petani Kelapa Sawit Dalam Menghadapi Peremajaan Kebun (*Replanting*) Di Kampung Delima Jaya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak. *Jom Fisip*, 5(1), 1–15.
- Syahza, A., Bakce, D., & Asmit, B. (2018). Increasing the awareness of palm oil plantation *replanting* through farmers training. *Riau Journal of Empowerment*, 1(1), 1–9.
- Tri wulandari, M. *Strategi Adaptasi Petani Kelapa Sawit Dalam Menghadapi Replanting Kelapa Sawit di Desa Bagan Bhakti Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir* (Vol. 8).
- Wulandari, M. T., & Rokan, K. (n.d.). *Strategi Adaptasi Petani Kelapa Sawit Dalam Menghadapi Replanting Kelapa Sawit di Desa Bagan Bhakti Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir*. 8, 1–13.